

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di-era modern ini kasus pelecehan seksual kian sering terjadi, khususnya di Indonesia. Korbannya pun tidak pandang bulu, dari anak di bawah umur hingga orang dewasa. Pelecehan seksual juga tidak memandang gender. Pelecehan seksual sudah menjadi wabah dalam kehidupan bermasyarakat, persoalan ini seakan belum menemukan jawabannya. Pelecehan seksual bukan suatu hal yang baru bagi telinga masyarakat Indonesia. Pelecehan seksual merupakan salah satu kejahatan besar yang mempengaruhi dan berdampak pada kerusakan tatanan sosial bangsa Indonesia. Lingkungan yang salah dan kurangnya edukasi tentang seks pada masyarakat membuat persoalan ini menjadi salah satu hal yang serius dan sering terjadi di Indonesia. Menjalankan aktivitas dengan aman dan nyaman merupakan hal yang diinginkan setiap orang. Namun bagaimana jika lingkungan tempat kita beraktifitas memiliki banyak celah untuk tindak kejahatan, khususnya pelecehan seksual. Oleh karena itu membangun kesadaran masyarakat tentang bahaya pelecehan seksual merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mencegah persoalan tersebut.

Jika di lihat dari angka terjadinya pelecehan seksual, Indonesia masih memiliki jumlah yang banyak. Pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual di Indonesia seakan tidak ada habisnya. *Campaign* tentang pelecehan seksual pun menghiasi dinding ruang publik dan angkutan umum, hingga dibuatnya hukuman kebiri dengan alat kimia untuk para pelaku pelecehan seksual. Dalam *social media*-pun kasus pelecehan seksual menjadi tagar utama, hal ini menjadi kekhawatiran yang serius untuk masyarakat luas rasakan. Kebanyakan tempat terjadinya pelecehan seksual adalah ruang-ruang umum, seperti, halte bus, stasiun, di dalam kereta, bus dan kantor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berharap dapat merancang suatu produk yang dapat mencegah atau meng-antisipasi tindakan pelecehan seksual, khususnya

di Indonesia. Dengan dilakukannya perancangan ini, penulis berharap produk yang di rancang menjadi solusi dari persoalan pelecehan seksual yang belum tuntas untuk saat ini, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan nyaman dan tenang. Selain itu penulis juga berharap di masa depan, pelaku pelecehan seksual sadar dengan tindakannya dan berkurang jumlahnya, sehingga tidak ada lagi ketakutan dalam hidup bermasyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Angka pelecehan seksual di Indonesia cukup tinggi.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pelecehan seksual.
3. Takutnya korban pelecehan seksual untuk melapor ke lingkungan sekitar atau pihak berwajib.
4. Stigma sosial yang melekat pada korban pelecehan seksual.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengurangi angka pelecehan seksual yang tinggi di Indonesia dengan keilmuan desain produk?
2. Bagaimana peran perancangan yang dibuat mengakomodir kesadaran masyarakat tentang pelecehan seksual?
3. Bagaimana perancangan produk yang dapat mengatasi pelecehan seksual?

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada perancangan sarana pencegahan terjadinya pelecehan seksual adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sarana ini hanya diperuntukan pada area publik seperti transportasi umum, stasiun kereta, dan halte bus.
2. Perancangan sarana ini berbentuk pakaian yang dimodifikasi memiliki kamera pengintai untuk mengetahui pelaku dari tindak pelecehan seksual.
3. *User* dari perancangan sarana ini adalah wanita remaja hingga dewasa.